## **ABSTRAK**

Khairul Umam, (B03213010), Bimbingan Konseling Islam Dalam Melatih Shalat Subuh Tepat Waktu Melalui Terapi Behavioral Dengan Teknik Modelling (Studi Kasus: Anak Yang Sering Melalaikan Shalat Subuh Di Desa Poreh, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep).

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Melatih Shalat Subuh Tepat Waktu Melalui Terapi Behavioral Dengan Teknik Modelling Pada individu yang sering melalaikan shalat subuh?, (2) Bagaimana hasil pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Melatih Shalat Subuh Tepat Waktu Melalui Terapi Behavioral Dengan Teknik Modelling Pada individu yang sering melalaikan shalat subuh.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisa deskriptif komparatif.Sedangkan proses dan hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan konseling islam Melalui Terapi Behavioral dengan teknik Modelling, Penulis memandingkan data teori dengan data yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini proses konseling yang terjadi menggunakan Tehnik Modelling yang di dalamnya menggunakan Model Nyata (Live Model). Model Nyata yang diberikan oleh konselor pada konseli merupakan kebiasaan seorang Tidurdisianghari, Model vaitu (a) minimal Membatasiwaktudalambermain dan membuat jadwal tidur dimalam hari, paling lambat jam 22.00. (c) Niatyang kuat untuk bangunmalam dan bersungguhsungguhdalammelaksanakanshalatsubuhberjamaah. (d) Wudhu' sebelumtidur, (e) Baca do'a sebelum tidur, (f) Menghidupkanalarm sebelumtidur. (g) Bangunsaat alarm menyala dan membaca do'a bangun tidur, (h) Shalatsubuh di masjid denganberjamaah. Dalam pemberjan treatment ini, dilaksanakan secara berurutan 1-5 hari. Dengan pendekatan ini, konselor melatih konseli agar bisa melaksanakan shalat subuh tepat pada waktunya, lebih tepatnya lagi mengikuti shalat subuh berjamaah di masjid. Sedangkan hasil akhir dari proses konseling ini adalah berhasil dengan prosentase 80% yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan pada perilaku konseli yang bisa melaksanakan shalat subuh tepat waktu di masjid.

Kata Kunci: Teknik Modelling, Melatih Shalat Subuh Tepat Waktu